



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan data, teknik pengumpulan sampel, teknik analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian data.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Little Joey NFT (Non-Fungible Token)* di *Marketplace Opensea*.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut (Cooper & Schindler, 2017) adalah suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Perencanaan merupakan skema menyeluruh atau program dari penelitian, termasuk mencakup garis besar dari apa yang ingin dilakukan oleh peneliti dari penulisan hipotesis dan implikasi operasionalnya untuk analisis data akhir. (Cooper & Schindler, 2017) selanjutnya mengklasifikasikan desain penelitian ke dalam beberapa kategori, antara lain:

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formal study*) karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi

komunikasi (*communication study*) dimana peneliti menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui *Google Forms* yang berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka.

### 3. Kontrol Penelitian terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti tidak mampu memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*), karena penelitian ini berfokus pada bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*), peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

### 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* (*cross-sectional study*) karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret dari suatu kejadian dalam satu waktu.

### 6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini menggunakan studi statistik (*statistical study*). Studi statistik didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini bertujuan untuk menangkap karakteristik populasi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis akan diuji secara kuantitatif.

## 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (*field condition*) karena penelitian ini dilakukan pada kondisi lapangan yang sesungguhnya dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi responden pada saat mengisi kuesioner dapat mempengaruhi hasil penelitian ini secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, persepsi responden yang diusahakan adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

### C. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Menurut (Cooper & Schindler, 2017), variabel adalah simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik, perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan yang dapat diberikan penilaian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y), sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah harga ( $X_1$ ), efektivitas promosi ( $X_2$ ), dan kualitas produk ( $X_3$ ). Berikut ini adalah definisi dan pengukuran yang digunakan dari masing-masing variabel tersebut.

#### 1) Harga ( $X_1$ )

Harga menurut (Kotler & Armstrong, 2018) adalah sejumlah uang yang dibebankan untuk suatu produk atau layanan, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau



layanan. Pengukuran variabel harga yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui empat indikator beserta butir pertanyaan yang disajikan pada tabel 3.1

**Tabel 3. 1**  
**Dimensi dan Indikator Harga**

Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
Keterjangkauan Harga	1. Saya memutuskan harga yang ditetapkan Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di Marketplace Opensea terjangkau.	Interval
Kesesuaian Harga dengan Kualitas Pelayanan	2. Saya memutuskan harga yang ditawarkan Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di Marketplace Opensea sesuai dengan kualitas produk yang dirasakan.	Interval
Daya saing harga	3. Saya memutuskan harga yang ditawarkan Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di Marketplace Opensea dapat bersaing dengan pesaing.	Interval
Kesesuaian Harga dengan Manfaat	4. Saya memutuskan harga yang ditawarkan Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di Marketplace Opensea sesuai dengan manfaat yang dirasakan.	Interval

## 2) Promosi (X<sub>2</sub>)

Pengertian promosi fungsi menginformasikan, membujuk, dan mempengaruhi keputusan pembelian. (Kurtz et al., 2019), kegiatan yang berperan aktif dalam memperkenalkan, memberitahu, dan mengingatkan kembali manfaat suatu produk untuk mendorong konsumen membeli produk yang dipromosikan (Huda et al., 2017), agar pelanggan mau membeli *Little Joey NFT (Non-Fungible Token)* di *Marketplace*



*Opensea*. Pengukuran variabel Efektivitas Promosi yang digunakan dalam penelitian

ini adalah melalui tiga indikator beserta butir pertanyaan yang disajikan pada tabel 3.2

**Tabel 3. 2**  
**Dimensi dan Indikator Efektivitas Promosi**

Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
Periklanan	1. Saya memutuskan promosi yang ditawarkan oleh Little Joey NFT (Non-Fungible Token) sesuai dengan yang disampaikan.	Interval
	2. Saya memutuskan iklan Little Joey NFT (Non-Fungible Token) sering muncul di social media.	Interval
Promosi Penjualan	3. Saya memutuskan tertarik dengan diskon yang ditawarkan Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di Marketplace Opensea.	Interval
Pemasaran Langsung	4. Saya memutuskan Little Joey NFT (Non-Fungible Token) sering memberikan pesan singkat mengenai promosi penjualan terkini.	Interval

### 3) Kualitas Produk ( $X_3$ )

Definisi kualitas produk sendiri menurut (Kotler & Armstrong, 2018), produk atau layanan yang bergantung pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang nyata atau tersirat. Perusahaan perlu terus meningkatkan kualitas produk atau jasanya karena peningkatan kualitas produk dapat membuat konsumen merasa puas terhadap produk atau jasa yang mereka beli, dan akan mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian ulang. Pengukuran variabel kualitas produk yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam penelitian ini adalah melalui tujuh indikator beserta butir pertanyaan yang disajikan pada tabel 3.3

**Tabel 3. 3**  
**Dimensi dan Indikator Kualitas Produk**

Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
Bentuk (Form)	1. Saya dapat membedakan secara jelas Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di Marketplace Opensea berdasarkan bentuknya.	Interval
Ciri-ciri produk (Features)	2. Saya dapat menemukan ciri khas atau karakter khusus dari Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di Marketplace Opensea.	Interval
Kinerja (Performance)	3. Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di Marketplace Opensea memiliki desain yang menarik dan lucu dengan berbagai macam karakternya.	Interval
Ketepatan dan kesesuaian (Conformance)	4. Saya dapat memilih berbagai macam karakter pada Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di Marketplace Opensea berdasarkan selera saya.	Interval
Kemudahan perbaikan (Repairability)	5. Saya dapat protes jika karakter Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di Marketplace Opensea tidak sesuai dengan keinginan saya.	Interval
Gaya (Style)	6. Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di Marketplace Opensea	Interval

1. Dilarang menutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	sangat menarik dan lucu dengan berbagai macam karakternya.	
--	--	--

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

#### 4) Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian adalah keputusan dari pembeli tentang menentukan merek yang dibeli (Kotler & Armstrong, 2018), Pengukuran variabel keputusan pembelian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui enam indikator beserta butir pertanyaan yang disajikan pada tabel 3.4

**Tabel 3. 4**  
**Dimensi dan Indikator Keputusan Nominal Pembelian**

Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
Keputusan tentang merek	1. Saya memutuskan Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di MarketPlace Opensea untuk saya gunakan sebagai koleksi.	Nominal
Keputusan tentang penjualannya	2. Saya memutuskan Marketplace Opensea memudahkan saya membeli Little Joey NFT (Non-Fungible Token).	Nominal
Keputusan tentang jumlah produk	3. Saya memutuskan Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di MarketPlace Opensea tidak ada batasan pembelian.	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keputusan tentang waktu pembelian	4. Saya dapat melakukan pembelian Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di MarketPlace Opensea kapan saja.	Nominal
Keputusan tentang cara pembayaran	5. Saya dapat melakukan pembayaran Little Joey NFT (Non-Fungible Token) di MarketPlace Opensea melalui berbagai macam metode pembayaran yang telah disediakan.	Nominal

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini ialah konsumen *Little Joey NFT (Non-Fungible Token)* di *Marketplace Opensea*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dimana tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan jenis teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *judgement sampling*, yaitu sampel *non-probability* yang pengambilan anggotanya berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sekaran & Bougie, 2017) Teknik Pengambilan sampel ini akan ditujukan kepada 130 responden yang pernah membeli *Little Joey NFT (Non-Fungible Token)* di *Marketplace Opensea*.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau responden (Sekaran & Bougie, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



komunikasi dengan cara menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui *Google Forms* kepada responden. Kuisoner diberikan kepada responden yang pernah membeli *Little Joey NFT (Non-Fungible Token)* di *Marketplace Opensea*.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yang artinya pertanyaan telah disusun sebelumnya dengan memberikan pilihan jawaban yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan, yaitu STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, CS = Cukup Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE  
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data melalui kuesioner, selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data untuk dianalisis dengan menggunakan alat bantu *software* SPSS 20.0. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1) Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menilai reliabilitas dan validitas dari indikator-indikator pembentuk variabel laten (Ghozali & Latan, 2017).

#### a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam kuesioner terdapat indikator yang berhubungan dengan variabel laten, di sini uji validitas bertujuan untuk menentukan kemampuan suatu indikator dalam mengukur variabel laten. Validitas suatu indikator dapat dievaluasi dengan tingkat signifikansi pengaruh antara suatu variabel laten dengan indikatornya. *Item* pernyataan dinyatakan valid apabila  $P\text{-value} < 0,05$  dan  $factor\ loading > 0,5$  (Ghozali & Latan, 2017).

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana



suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang dua kali atau lebih. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70, nilai *Composite Reliability* > 0,70, dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50 (Ghozali & Latan, 2017). Adapun rumus dari *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pernyataan

$\sigma t^2$  = varians total

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

## 2) Analisis Deskriptif

(Ghozali, 2016) menyatakan analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness*. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Rata-rata Hitung

Rata-rata hitung atau *mean* dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, kemudian dibagi dengan jumlah sampel tersebut. *Mean* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  = rata-rata hitung (*mean*)  
 $x_i$  = nilai sampel ke-*i*  
 $n$  = jumlah sampel

### b. Rata-rata Tertimbang

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung skor rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  = skor rata-rata tertimbang  
 $f_i$  = frekuensi  
 $x_i$  = bobot nilai  
 $\sum f_i$  = jumlah responden

### c. Rentang Skala

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Oleh karena itu, perlu dihitung rumus rentang skala sebagai berikut:

$$Rs = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- $R_s$  = rentang skala  
 $m$  = skor tertinggi pada skala  
 $n$  = skor terendah pada skala  
 $b$  = jumlah kelas atau kategori

Skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori adalah 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$R_s = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Rentang Skala:

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,81 – 2,60	Tidak Setuju (TS)
2,61 – 3,40	Cukup Setuju (CS)
3,41 – 4,20	Setuju (S)
4,21 – 5,00	Sangat Setuju (SS)



### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variable bebas (*independent*) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variable terikat (*dependen*). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variable-variabel bebas (*independent*) terhadap variable terikat (Ghozali, 2018:95). Berikut merupakan persamaan regresi berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Keputusan Pembelian)

X = variabel bebas (X1: Persepsi Harga, X2: Efektivitas Promosi, X3: Kualitas Produk)

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi Persepsi Harga

$\beta_2$  = koefisien regresi Promosi

$\beta_3$  = koefisien regresi Kualitas Produk

#### a. Estimasi Model Persamaan Regresi

$$\hat{y} = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\hat{y}$  = Keputusan Pembelian

$x_1$  = Persepsi Harga

$x_2$  = Efektivitas Promosi

$x_3$  = Kualitas Produk

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

**b. Asumsi Klasik**

**a) Uji Normalitas**

Uji ini digunakan untuk menguji dalam model regresi variable pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Menurut Ghozali, (2018)  $\alpha$  atau alpha adalah batas kesalahan maksimal untuk dijadikan patokan peneliti. Dalam uji t dan uji f menjelaskan yakni nilai residual. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *non-parametrik Kolmogorov – Smirnov (K – S)* dengan hipotesis:

(1)  $H_0$  = data residual tidak terdistribusi normal.

(2)  $H_a$  = data residual terdistribusi normal.

Dengan nilai signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ), yaitu:

(1) Bila p-value  $> \alpha$  (0,05) data termuat terdistribusi normal.

(2) Bila p-value  $< \alpha$  (0,05) data termuat tidak terdistribusi normal.

**b) Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan (Ghozali, 2018), uji multikolinieritas berguna dalam menguji model regresi mempunyai korelasi tau tidak antara variabel bebas. Bila terjadi korelasi, maka variabel bebas tidak orthogonal. Variabel ortogonal yakni variable bebas yang mendapatkan hasil nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol.

Untuk menentukan ada atau tidak multikolinieritas memakai nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cut-off yang biasa digunakan dalam menunjukkan adanya multikolinieritas yakni nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Bila nilai  $tolerance > 0,10$  atau nilai  $VIF < 10$  berarti tidak terjadi multikolinieritas.

(1) Nilai  $Tolerance \geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10$ , berarti tidak terdapat gejala multikolinieritas

(2) Nilai  $Tolerance \leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ , berarti terdapat gejala multikolinieritas

### c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat model regresi apakah akan terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi lain tetap dinamai dengan Homoskedastisitas serta bila terjadi perbedaan dinamai Heteroskedastisitas melalui uji Glejser. Uji Glejser ialah cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hipotesisnya adalah:

$H_0$  = terjadi heteroskedastisitas

$H_a$  = tidak terjadi heteroskedastisitas

Dasar keputusannya ialah:

(1) Apabila nilai sig. absolut residual variable *independent*  $< 0,05$ , maka diterima

$H_0$

(2) Apabila nilai sig. absolut residual variable *independent*  $> 0,05$ , maka diterima

$H_a$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### c. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018), uji F pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen memiliki pengaruh terhadap variabel terkait atau dependen. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi layak digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0$$

$$i: 1, 2, 3$$

Penentuan dasar pengambilan keputusan antara lain:

- (1) Bila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  dan  $f \text{ hitung} > f \text{ table}$ , berarti semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Bila nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  dan  $f \text{ hitung} < f \text{ table}$ , berarti semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### d. Uji Hipotesis Penelitian (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018), uji t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Hipotesis yang digunakan, yaitu:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i: 1, 2, 3$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (1) Bila nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  table, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variable *independent* terhadap variable *dependen*.
- (2) Bila nilai signifikan  $> 0,05$  dan  $t$  hitung  $< t$  table, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable *independent* terhadap variable *dependen*.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.